

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Hal ini dikarenakan sebagian aparat desa memiliki latar belakang yang berbeda serta jurusan yang didapatkan tidak sesuai dengan jabatan yang dipegang.
2. *Whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Hal ini dikarenakan terdapat sistem pelaporan yang baik yang dapat digunakan secara efektif untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa.
3. Moral sensitivity berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Hal ini dikarenakan aparatur desa memiliki moral/karakter yang bisa memaksimalkan pengelolaan dana desa sehingga sesuai dengan kebutuhan desa dan masyarakat.
4. Efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Hal ini dikarenakan dalam pencegahan kecurangan dijalankan diluar sistem pengendalian internal yang sudah ditetapkan.

### B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar aparatur desa perlu mengikuti bimbingan teknis dalam bagaimana cara mengelola keuangan dana desa, dan aparatur harus meningkatkan pemahaman mengenai pengendalian internal, agar apabila terdapat penipuan yang ada di lembaga dapat diminimalisir.

### C. Rekomendasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Serta jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yang setiap desa diambil 3 responden dari 17 desa. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode kualitatif dengan menambah metode wawancara, serta memperbanyak dan memperluas sampel agar hasil penelitian menjadi lebih baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel bebas dan jumlah responden, tidak hanya kepala desa, sekretaris desa, dan kaur keuangan saja tetapi juga menjadikan seluruh aparat desa dijadikan sampel penelitian yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud* dana desa.

### D. Implikasi Penelitian

#### 1. Bagi aparat desa

Perangkat desa ditugaskan untuk menjalankan dan mengembangkan kompetensi aparat desa, *whistleblowing system*, moral sensitivitas, dan efektivitas pengendalian internal dengan baik, agar bisa meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan. Sehingga dengan adanya kompetensi aparat desa, *whistleblowing system*, moral sensitivitas, dan efektivitas pengendalian internal yang baik mampu mencegah niat buruk untuk melakukan kecurangan dan dapat memberikan realisasi yang optimal dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 2. Bagi Akademis

Secara akademis penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparat desa, *whistleblowing system*, moral sensitivitas, dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Sehingga penelitian ini diharapkan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang serupa di bidang yang sama.

#### 3. Bagi Pemerintahan

Sebaiknya pemerintah bisa memberikan contoh dan menerapkan tindakan pencegahan mulai dari hal-hal yang

kecil. Agar dapat meminimalisir tindakan kecurangan yang dapat merugikan banyak orang.

